

## **PENGARUH KOMPETISI, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL RENTABILITAS**

### ***THE INFLUENCE OF COMPETITION, EARNING ASSETS QUALITY, AND FINANCING RISK ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC BANK WITH RENTABILITY AS MEDIATED VARIABLE***

Oleh: **Fifi Nur Anggraini**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
[fifianggraini.fna@gmail.com](mailto:fifianggraini.fna@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas (NOM) sebagai mediasi antara Kompetisi (Indeks Lerner), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2013-2016. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2013-2016, diperoleh 8 Bank Syariah sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Rentabilitas (NOM) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Kompetisi dan Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan Kompetisi (Indeks Lerner), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Risiko Pembiayaan (NPF), dan Rentabilitas (NOM) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil Analisis jalur menunjukkan bahwa variabel Rentabilitas tidak memediasi variabel Kompetisi, akan tetapi variabel Rentabilitas memediasi Kualitas Aktiva Produktif dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas.

Kata kunci : Rentabilitas, Profitabilitas, Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Risiko Pembiayaan

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to know the influence of Rentability (NOM) as mediation between Competition (Lerner Index), Earning Assets Quality (KAP), and Financing Risk (NPF) on the Profitability (ROA). This study focused on Islamic Banks listed in Bursa Efek Indonesia during 2013-2016. The study used purposive sampling method in order to collect the sample. Population in this study was all Islamic Bank listed in Bursa Efek Indonesia during 2013-2016, retrieved 8 Islamic Banking as the samples. This study used multiple regression method. The result of this study showed that Earning Assets Quality (KAP), and Rentability (NOM) had not effect on Profitability (ROA). Competition (Lerner Index), and Risk Financing (NPF) had significant on Profitability (ROA). The goodness of fit testing showed that Rentability (NOM), Competition (Lerner Index), Productive Asset Quality (KAP), and Financing Risk (NPF) on the Profitability (ROA). The result of path analysis showed that of Rentability can not mediate Competition, but the variable of Rentability mediates the influence of Earning Assets Quality, and Financing Risk on Profitability.*

*Keywords: Rentability, Profitability, Competition, Earning Assets Quality, Financing Risk*

#### **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan berkaitan erat dengan persoalan perekonomian suatu negara. Perbankan berkontribusi langsung dalam stabilitas dan perkembangan ekonomi. Persaingan antara bank mengharuskan bank bekerja pada tingkat efisiensi yang tinggi dan

mampu mengelola risiko, mampu menciptakan mengembangkan sistem dan prosedur pelayanan. Serta sistem informasi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan operasional bank serta memiliki modal cukup dan sehat sebagai penggerak aktifitas (Taswan, 2012).

Dalam proses penghimpunan dana maupun penyaluran dana, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan cara perhitungan bagi pendapatan (*revenue sharing*), bagi laba (*profit sharing*) maupun bagi risiko (*risk sharing*). Sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima nasabah (*shahibul maal*) mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah (Alteza, 2017).

Perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun tidak hanya menumbuhkan euforia saja. Perkembangan tersebut harus dijawab oleh manajemen bank syariah dengan kinerja yang baik, karena bank merupakan lembaga yang beroperasi atas dasar kepercayaan. Di Indonesia sendiri, BI membuat standar untuk mengukur tingkat kesehatan Bank Syariah dengan metode CAMELS yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 9/1/PBI/2007. Dengan metode CAMELS, ada 6 (enam) faktor yang dinilai dalam menilai tingkat kesehatan bank, yaitu *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Risk Market*.

Kinerja bank akan terlihat dari kemampuan operasional bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva produktif bank tersebut. Pengelolaan aktiva produktif dalam kinerja bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetisi antar bank, kemampuan bank dalam memanfaatkan aktiva produktifnya, kegiatan operasional bank dalam memberikan pembiayaan dan lain sebagainya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bank tersebut berpengaruh terhadap perubahan Profitabilitas dan Rentabilitas. Perubahan Profitabilitas yang biasa diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) akan mempengaruhi Rentabilitas juga.

Menurut Surat Edaran BI No. 9 tahun 2007, Profitabilitas dan Rentabilitas merupakan indikator paling penting dalam mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang *profit oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan *benchmark* internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan

*benchmark* eksternal dengan rasio industri (Winarno, Hidayati, dan Darmawati, 2015). Sedangkan Rentabilitas merupakan kemampuan bank dalam memanfaatkan aktiva produktif yang dimiliki guna memperoleh laba.

Kompetisi bank terjadi pada semua perbankan yang ada di Indonesia baik antar Bank Konvensional, antar Bank Syariah, dan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. Kompetisi antar bank berpotensi mendorong bisnis perbankan lebih kompetitif, sehingga meningkatkan efisiensi dan kesehatan perbankan. Dinamika kompetisi perbankan terutama perbankan syariah, menjadikan perbankan syariah harus mampu bersaing sebagai lembaga bisnis Islami.

Kondisi yang kompetitif dalam dunia perbankan dinilai relevan karena memiliki dua alasan yaitu pertama, karena tingkat kekuatan pasar mempengaruhi kestabilan keuangan. Banyak studi yang menunjukkan bahwa kompetisi menyebabkan *moral hazard* yang terjadi pada industri perbankan. Kedua karena performa dan efisiensi bank lebih mudah terpengaruh dalam kondisi kompetisi. Rasio yang dipergunakan dalam penilaian kompetisi perbankan Syariah ini menggunakan Indeks Lerner yang sudah sering digunakan dalam riset riset perbankan. Indeks Lerner menunjukkan kemampuan bank dalam menjual layanan dan produknya dengan harga diatas marginnya, hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi Indeks Lerner maka semakin tinggi daya saing bank.

Aktiva Produktif merupakan sumber pendapatan bank sehingga menghitung Kualitas Aktiva Produktif sangat penting dilakukan karena pada aspek ini terdapat risiko terbesar. Mengetahui Kualitas Aktiva Produktif akan memberikan informasi tentang potensi kerugian yang mungkin dialami sehingga dapat dibentuk cadangan untuk berjaga-jaga apabila bank mengalami kerugian terutama dari kredit. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif juga merupakan kewajiban yang dianjurkan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Kualitas

Aktiva Produktif diukur dengan membandingkan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan dengan total Aktiva Produktif.

Risiko pembiayaan merupakan salah satu faktor yang harus dihadapi oleh perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank terhadap deposan akan memberikan kontribusi terhadap laba jika dikelola dengan baik. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan Syariah harus tetap berpedoman terhadap prinsip kehati-hatian yang telah diatur oleh Bank Indonesia. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama (Veithzal, 2008). Risiko penyaluran pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas sebelumnya, namun menunjukkan hasil yang belum konsisten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasjid (2012), yang menyatakan bahwa tingkat kompetisi berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan pengaruh kompetisi menurut Mauliza dan Daud (2016) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Nurfauji (2013) menyatakan bahwa KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rentabilitas. Sedangkan menurut Somantri (2013) KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas. Sedangkan penelitian Hutapea dan Kasri (2010) menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Wibowo & Syaichu (2013), Riyadi & Riyanto (2014), Sabir, Ali & Habbe (2012), dan Purbaningsih (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang dimediasi oleh Variabel Rentabilitas”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis (Ghozali, 2012). Penelitian ini menguji apakah variabel Rentabilitas memediasi variabel Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, dan Risiko Pembiayaan dalam memengaruhi Profitabilitas.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan Bank Umum Syariah adalah tahun 2013-2016. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Maret 2018.

### **Subjek Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2016. Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank Umum Syariah terdaftar dalam BEI periode 2013-2016 dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut.
2. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel harus menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2016.
3. Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## DATA, INSTRUMEN, DAN TEKNIK PENGUMPULAN

### Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, yang menjadi sampel penelitian periode 2013-2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebelum menguji analisis jalur meliputi analisis regresi linear berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji Statistik t), Uji Simultan (Uji F Hitung), dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
ROA	32	-22,450	3,130	-0,61656	4,804341
NOM	32	-12,100	4,560	-0,37156	2,977503
IL	32	0,109	0,776	0,45969	0,142510
KAP	32	0,119	10,024	3,17334	2,281554
NPF	32	0,045	9,818	3,51103	2,432035

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan apabila signifikansi hasil perhitungan data ( $Sig > 5\%$ ), maka data berdistribusi normal dan apabila signifikansi hasil perhitungan data ( $Sig < 5\%$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

### Model 1

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Model 1

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	32	Data
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Model 2

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Model 2

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
N	32	Data
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,139	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,139 lebih besar

dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dimana terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011). Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
IL	0,818	1,222	Tidak Terkena Multikolinieritas
KAP	0,254	3,935	Tidak Terkena Multikolinieritas
NPF	0,307	3,257	Tidak Terkena Multikolinieritas
NOM	0,529	1,892	Tidak Terkena Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Model 2

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
IL	0,913	1,096	Tidak Terkena Multikolinieritas
KAP	0,410	2,437	Tidak Terkena Multikolinieritas
NPF	0,431	2,321	Tidak Terkena Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 5, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai

*Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan Uji *Park* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi < 5% maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi > 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
IL	0,744	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
KAP	0,847	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
NPF	0,354	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
NOM	0,220	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, hasil Uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Model 2

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
IL	0,744	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
KAP	0,847	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
NPF	0,354	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
NOM	0,220	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 7, hasil Uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada hubungan kesalahan pada periode t dengan t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW). Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	1,953	Tidak Terkena Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Tabel 8, merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,953. Selanjutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai dU diambil dari tabel DW dengan n berjumlah 32 dan k = 4, sehingga diperoleh dU sebesar 1,7323. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,7323 < 1,953 < 2,2677$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

Model 2

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	2,090	Tidak Terkena Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Tabel 9, merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,090. Selanjutnya, nilai

DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai dU diambil dari tabel DW dengan n berjumlah 32 dan k = 3, sehingga diperoleh dU sebesar 1,6505. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,6505 < 2,090 < 2,3495$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 23* sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Model 1

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,235	2,708		-1,564	0,130
IL	14,169	4,869	0,420	2,910	0,007
KAP	0,415	0,546	0,197	0,760	0,454
NPF	-1,255	0,466	-0,635	-2,695	0,012
NOM	-0,525	0,290	-0,325	-1,809	0,082

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 10, maka dapat ditunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:  
 $ROA = -4,235 + 14,169IL + 0,415KAP - 1,255NPF - 0,525NOM + e$

Model 2

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,193	1,716		-1,278	0,212
IL	5,400	3,005	0,258	1,797	0,083
KAP	-1,161	0,280	-0,890	-4,148	0,000
NPF	0,861	0,256	0,704	3,361	0,002

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 11, maka dapat ditunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{NOM} = -2,193 + 5,400\text{IL} - 1,161\text{KAP} + 0,861\text{NPF} + e$$

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95%. Hasil pengujian masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Model 1

##### a. Kompetisi (IL)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kompetisi memiliki nilai koefisien sebesar 14,169 dan nilai t hitung sebesar 2,910. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kompetisi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

##### b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kualitas Aktiva Produktif memiliki nilai koefisien sebesar 0,415 dan nilai t hitung sebesar 0,760. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,454 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

##### c. Risiko Pembiayaan (NPF)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Risiko Pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar -1,255 dan nilai t hitung sebesar -2,695. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

##### d. Rentabilitas (NOM)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Rentabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,525 dan nilai t hitung sebesar -1,082. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,082 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Rentabilitas memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

#### Model 2

##### a. Kompetisi (IL)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kompetisi memiliki nilai koefisien sebesar 5,400 dan nilai t hitung sebesar 1,797. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,083 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kompetisi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Rentabilitas pada Bank Umum periode 2013-2016.

##### b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kualitas Aktiva Produktif memiliki nilai koefisien sebesar -1,161 dan nilai t hitung sebesar -4,148. Sementara tingkat

signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

c. Risiko Pembiayaan (NPF)

Berdasarkan hasil pengujian variabel Risiko Pembiayaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,861 dan nilai t hitung sebesar 3,361. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016.

2. Uji Simultan (Uji F Hitung)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	7,896	0,000

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 12, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Risiko Pembiayaan, dan Rentabilitas terhadap variabel dependen Profitabilitas.

Model 2

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	8,323	0,000

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 13, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, dan Risiko Pembiayaan terhadap variabel Rentabilitas.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besar nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1 (Ghozali, 2012). Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model 1

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Predictors	Adjusted R Square
(Constant), NPF, IL, KAP, NOM	0,471

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 14, hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,471. Hal ini berarti besar pengaruh variabel Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Risiko Pembiayaan, dan Rentabilitas terhadap variabel Profitabilitas sebesar 47,1%, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model 2

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

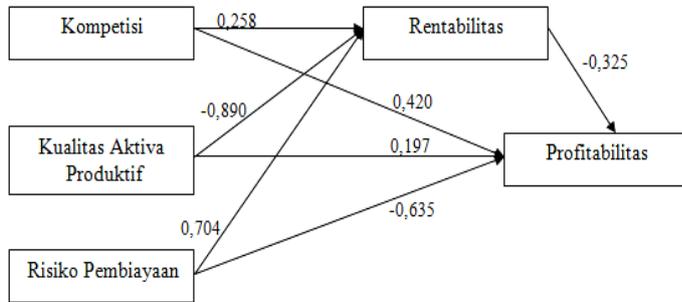
Predictors	Adjusted R Square
(Constant), NPF, IL, KAP	0,415

Sumber: Data Sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel 15, hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,415. Hal ini berarti besar pengaruh variabel Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, dan Risiko Pembiayaan terhadap variabel

Rentabilitas sebesar 47,1%, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**



Gambar 1. Analisis jalur

**Pembahasan Hipotesis 1.1**

Hasil analisis regresi untuk variabel Kompetisi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 14,169. Hasil uji t untuk variabel Kompetisi diperoleh nilai sebesar 2,910 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,007 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kompetisi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh langsung Kompetisi terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari gambar 1, dimana koefisien regresi *standardized* bernilai positif sebesar 0,420. Dengan kata lain,  $H_{1.1}$  dalam penelitian ini diterima.

**Pembahasan Hipotesis 1.2**

Hasil analisis regresi untuk variabel Kompetisi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 5,400. Hasil uji t untuk variabel Kompetisi diperoleh nilai sebesar 1,797 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,083 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kompetisi tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas pada

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh positif secara tidak langsung Kompetisi terhadap Profitabilitas, dapat dibuktikan dari perhitungan perkalian koefisien regresi *standardized* pada gambar 1 pengaruh tidak langsung antara Kompetisi melewati Rentabilitas didapat nilai :  $0,258 \times (-0,325) = -0,08385$ . Dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar 0,420. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Jadi, Rentabilitas tidak memediasi pengaruh Kompetisi terhadap Profitabilitas.

**Pembahasan Hipotesis 2.1**

Hasil analisis regresi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,415. Hasil uji t untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif diperoleh nilai sebesar 0,760 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,454 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh langsung Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari gambar 1, dimana koefisien regresi *standardized* bernilai positif sebesar 0,197. Dengan kata lain,  $H_{2.1}$  dalam penelitian ini ditolak.

Dilihat pada hasil uji Statistik Deskriptif variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen memiliki nilai mean sebesar -0,61656 dan standar deviasi sebesar 4,804341. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih kecil daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Hal tersebutlah yang

menyebabkan variabel Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan peneliti, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015). Dimana Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pembahasan Hipotesis 2.2**

Hasil analisis regresi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,161. Hasil uji t untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif diperoleh nilai sebesar -4,148 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut tidak sesuai dengan peneliti harapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, H<sub>2.2</sub> dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh positif secara tidak langsung Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas, dapat dibuktikan dari perhitungan perkalian koefisien regresi *standardized* pada gambar 1 pengaruh tidak langsung antara Kualitas Aktiva Produktif melewati Rentabilitas didapat nilai :  $(-0,890) \times (-0,325) = 0,28925$ . Dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar 0,197. Dapat disimpulkan bahwa, pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung. Jadi, Rentabilitas memediasi pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Somantri (2014) dan Luthfihani (2009). Dari kedua peneliti tersebut menyatakan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas.

### **Pembahasan Hipotesis 3.1**

Hasil analisis regresi untuk variabel Risiko Pembiayaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -1,255. Hasil uji t untuk variabel Risiko Pembiayaan diperoleh nilai sebesar -2,695 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,012 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh langsung Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari gambar 1, dimana koefisien regresi *standardized* bernilai negatif sebesar -0,635. Dengan kata lain, H<sub>3.1</sub> dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Kasri (2012) yang menyatakan Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2017) NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pembahasan Hipotesis 3.2**

Hasil analisis regresi untuk variabel Risiko Pembiayaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,861. Hasil uji t untuk variabel Risiko Pembiayaan diperoleh nilai sebesar 3,361 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,002 < 0,05$ ). Hal tersebut tidak sesuai dengan arah yang ditetapkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, H<sub>3.2</sub> dalam penelitian ini ditolak.

Pengaruh positif secara tidak langsung Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas, dapat dibuktikan dari perhitungan perkalian koefisien regresi *standardized* pada gambar 1 pengaruh

tidak langsung antara Risiko Pembiayaan melewati Rentabilitas didapat nilai :  $0,704 \times (-0,325) = -0,229$ . Dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar  $-0,635$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Jadi, Rentabilitas memediasi pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Somantri (2014) dan Nusantara (2009) bahwa Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap tingkat Rentabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2009) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pengaruh langsung sebesar  $0,420$ , dan pengaruh tidak langsung sebesar  $-0,08385$ . Jadi, variabel Rentabilitas tidak memediasi variabel Kompetisi terhadap Profitabilitas.
2. Variabel Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengaruh langsung sebesar  $0,197$ , dan pengaruh tidak langsung sebesar  $0,28925$ . Jadi, variabel Rentabilitas memediasi variabel Kompetisi terhadap Profitabilitas.
3. Variabel Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pengaruh secara langsung sebesar  $-0,635$  dan pengaruh tidak langsung sebesar  $-0,635$ . Jadi, variabel Rentabilitas memediasi variabel Kompetisi terhadap Profitabilitas.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi nasabah sebaiknya memperhatikan faktor kompetisi dan risiko pembiayaan karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Bagi pihak manajemen sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan, sehingga besarnya risiko pembiayaan dapat ditekan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan bank.
3. Bagi akademisi sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel bebas yang lain, dan menambah jumlah sampel dengan menambah tahun pengamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alteza, Muniya. (2017). Analisis Determinan Profit Distribution Management Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2 No. 2.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutapea, E.G. dan R. A. Kasri. (2010). Bank Margin Determination: A Comparison Between Islamic and Conventional Banks in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 3 No. 1.
- Mauliz, Dessy dan Daud, Rulfah M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal dan Kompetisi terhadap Profitabilitas

- Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol.1 No.1.
- Purbaningsih, Yopy Palupi Rr. (2014). The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia. *Jurnal STIE EKUITASI*. Vol . 73 No.12.
- Rasjid, Rivky. (2012). Analisis Hubungan Antara Tingkat Kompetisi di Industri Perbankan Kepada Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional di Indonesia Periode 2006-2011. *Skripsi*. Universitas Indonesia Depok.
- Sabir, Muhammad, Ali Muhammad, dan Habbe Hamid. (2012). Analisis pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal IIS*. Vol. 1 No. 1.
- Somantri, Yeni Fitriani. (2017). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Universitas Perjuangan*, Vol.1.
- Somantri, Yeni Fitriani. (2017). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Volume Pembiayaan Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Universitas Perjuangan*, Vol.1.
- Setiawan, Azis Budi. (2009). *Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia*. Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).
- Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Asing* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal, Rivai. (2008). *Islamic Financial Manahement*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Syaichu, Muhammad. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 2 No.2.
- Widyawati, Giofani Nursucia. (2017). Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP, dan NOM terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Winarno, Lina Nur Hidayati, dan Arum Darmawati. (2015). Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*. Vol. 11 No. 2.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17 & Smart PLS 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.